

ABSTRAK

Sebagai daerah otonom baru yang terbentuk tahun 2001, Pemerintah Kota Baubau melakukan penataan terhadap ruang diwilayahnya, penataan ruang sendiri pada dasarnya merupakan perubahan yang disengaja kearah kehidupan yang lebih baik. Langkah awal yang dilakukan Pemerintah Kota Baubau yaitu dengan membentuk Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Baubau, yang mana penggunaan lahan dalam pengembangan wilayahnya dibagi dalam 6 (enam) bagian wilayah kota (BWK) dengan tujuan agar terjadi pemerataan pertumbuhan kota diseluruh wilayah Kota Baubau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang RTRW (Studi Penggunaan Lahan dalam Pengembangan Wilayah), faktor penghambat dan dampak implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang RTRW Kota Baubau (Studi Penggunaan Lahan dalam Pengembangan Wilayah). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan secara faktual implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 RTRW Kota Baubau dengan menganalisis data yang diperoleh dilapangan baik data sekunder yang berupa perundang-undangan, literatur, dan bahan bacaan lainnya yang terkait dengan penelitian ini, maupun data primer dari informan penelitian. Adapun cara pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang dianalisis dengan metode analisis stakeholder, delphi dan GIS.

Menggunakan kombinasi teori implementasi kebijakan Edward III dan Grindle, hasil penelitian ini menunjukkan dari segi konten kebijakan masih terdapat masalah sengketa lahan yang melibatkan Pemerintah Kota Baubau, masyarakat dan swasta sedangkan dari segi konteks kebijakan terdapat berbagai kepentingan dari berbagai *stakeholder* yang terlibat. Dengan menggunakan analisis Delphi diketahui jika faktor wilayah (SDM, Ekonomi, Lokasi, sarana dan prasarana), dan faktor kebijakan pemerintah (konteks dan konten kebijakan) memiliki pengaruh untuk menghambat implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang RTRW Kota Baubau, meskipun dengan persentase yang tinggi maupun rendah. Sementara dampak implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang RTRW Kota Baubau yaitu adanya pemerataan persebaran penduduk, perlindungan kawasan sumber air baku, adanya pengaturan kepadatan dan ketinggian bangunan serta adanya penanganan terhadap lingkungan. Didasarkan pada indikasi tahapan pembangunan RTRW, pelaksanaannya belum merata karena masih ada beberapa sektor/subsektor yang belum terbangun di BWK V dan VI.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Tata Ruang, Penggunaan lahan

ABSTRACT

As a new autonomous district formed in 2001, the city government to do the arrangement of space Baubau its region, structuring space it self is primarily intended change towards a better life. Initial step taken by the city government that is formed PERDA Baubau No. 02, 2004 About Regional Spatial Plan (RTRW) Baubau City, where the use of land in the expansion region is divided in 6 (six) of the region (BWK) in order to bring about equitable distribution of growth throughout the region Kota Baubau.

This study aims to find out how the implementation PERDA No. 02, 2004 About RTRW (Studies in the Development of Regional Land Use), and the impact of the implementation of an inhibitor factor PERDA No. 02 Tahun 2004 About RTRW Baubau City (Studies in the Development of Regional Land Use). The method used in this study that is descriptive qualitative method that is a factually describe implementation PERDA No. 02, 2004 About RTRW Baubau City, with to analyze the data A field of secondary data in the form of good legislation, literature, and other reading materials related to this study, as well as primary data from research informants. As for the way data collection is done by using the method of questionnaires, interviews, documentation and library studies that analyzed the stakeholder analysis method, delphi and GIS.

Using a combination of theory and implementation of policy Grindle and Edward III, the results of this research indicate in terms of policy content there is still the problem of land disputes involving Baubau the city government, community and private sector in the context of the policy while there are a variety of interests from various stakeholders involved. By using the Delphi analysis known if the factors region (SDM, Economics, location, facilities and infrastructure), and government policy factors (context and content of policy) have influence to hamper implementation PERDA No. 02, 2004 About RTRW Baubau City, albeit with a high or low percentage. Temporary impact implementation PERDA No. 02, 2004 About RTRW Baubau City dissemination namely the availability of population equality, the protection of raw water sources, the availability of density and building height regulation and the availability of treatments for a range . Based on indications RTRW development stages, the implementation has not been around because there are still some sectors/sub-sectors that have not been woken at BWK V and VI .

Key word: Policy Implementation, Planology, Farm Usage.